

LAPORAN TUGAS AKHIR

**DESAIN PRODUK TAS WANITA DENGAN MATERIAL KULIT
BAWANG PUTIH**



**Disusun oleh
Fionna Euginia
62170054**

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul
**DESAIN PRODUK TAS TANGAN WANITA DENGAN MATERIAL
KULIT BAWANG PUTIH**

telah diajukan dan dipertahankan oleh

Nama : Fionna Euginia





NIM : 62170054

dalam ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk,

Fakultas Arsitektur dan Desain,

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Desain pada tanggal 18 Januari 2022

Nama Dosen		Tanda Tangan
1. Sekar Adita, S.Sn., M.Sn. (Dosen Pembimbing I)	1.	
2. Dan Daniel Pandapotan, S.Ds., M.Ds. (Dosen Pembimbing II)	2.	
3. Drs. Purwanto, S.T., M.T. (Dosen Penguji I)	3.	
4. Dra. Koniherawati, S.Sn, M.A. (Dosen Penguji II)	4.	

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain,

Kaprodi Desain Produk,



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.



Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul

DESAIN PRODUK TAS TANGAN WANITA DENGAN MATERIAL KULIT BAWANG PUTIH

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada
Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas
Kristen Duta Wacana

adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi
atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah
dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari ditemukan bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi
dan tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni
pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 18 Januari 2022



Fionna Euginia

62170054

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Perancangan Produk Tas Tangan Wanita dengan Material Kulit Bawang Putih. Penulisan ini merupakan bentuk tanggung jawab sebagai mahasiswa dalam panggilannya untuk berpartisipasi secara langsung meninjau permasalahan, menganalisis dan membuah hasil rancangan produk yang dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Tidak bisa dipungkiri bahwa banyak sekali kendala, hambatan dan tantangan yang penulis lalui demi menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir yang berbobot dan menarik.

Proses penyusunan dan penulisan laporan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan moral, spiritual dan materi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

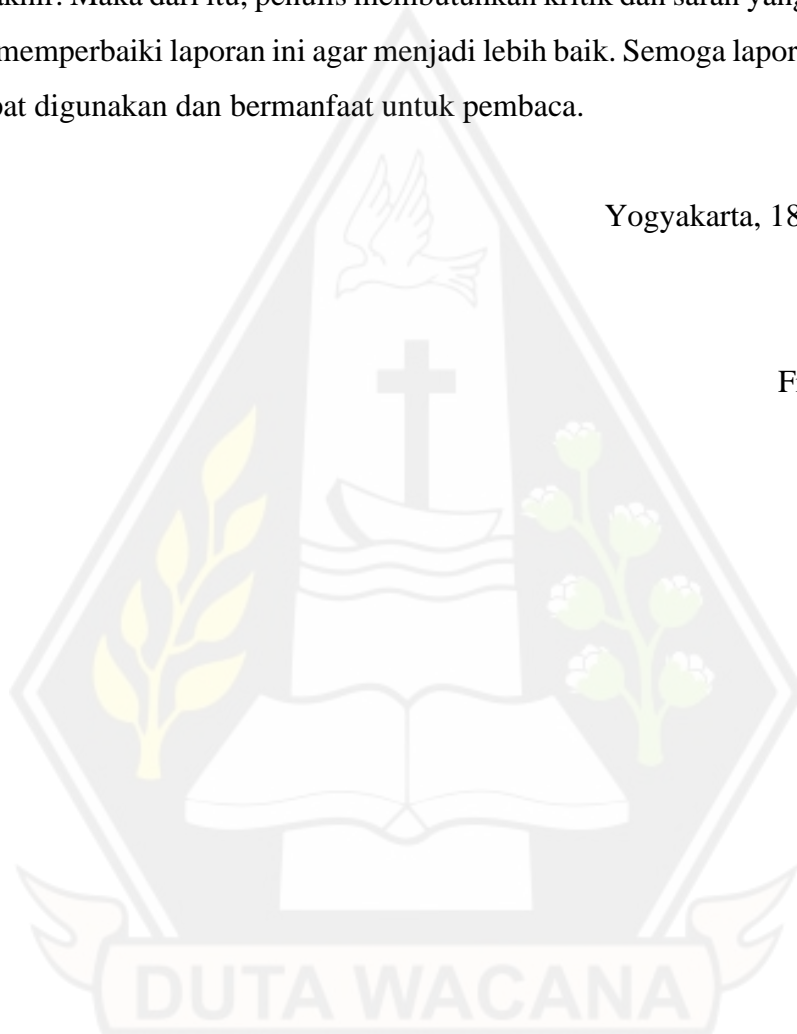
1. Ibu Sekar Adita, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, kritik dan dorongan moral
2. Bapak Dan Daniel Pandapotan, S.Ds., M.Ds. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan panduan dan koreksi
3. Bapak Drs. Purwanto, S.T., M.T. selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia memberikan saran dan evaluasi
4. Ibu Dra. Koniherawati, S.Sn, M.A. selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia memberikan kritik dan saran
5. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberi semangat, doa, dan dukungannya.
6. Sahabat-sahabat penulis: Wera, Zhipo, Alexa, Chris, Glo yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membantu dan menemani penulis selama menyelesaikan tugas akhir.
7. Semua teman penulis lintas angkatan yang sama-sama berjuang dalam proses penyelesaian tugas akhir.

8. Berbagai pihak yang membantu dan memberikan dorongan serta berbagi pengalaman pada proses penyusunan laporan tugas akhir.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan, proses pembuatan hingga terwujudnya produk. Penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan tugas akhir. Maka dari itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki laporan ini agar menjadi lebih baik. Semoga laporan tugas akhir ini dapat digunakan dan bermanfaat untuk pembaca.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Penulis,
Fionna Euginia
62170054



ABSTRAK

DESAIN PRODUK TAS WANITA DENGAN MATERIAL KULIT BAWANG PUTIH

Bawang putih merupakan umbi lapis berwarna putih yang berkhasiat sebagai obat, zat antimikroba yang banyak dipergunakan sebagai bahan penambah cita rasa dan pengawet alami makanan. Penelitian ini dibuat untuk mendapatkan hasil biomaterial menggunakan teknik cetakan negatif yang berbentuk lembaran besar dengan bahan dasar kulit bawang putih. Biomaterial yang dihasilkan kemudian dilakukan analisa untuk mengetahui karakteristik dari biomaterial tersebut. Metode untuk mengetahui karakteristik biomaterial maka dilakukan uji coba untuk mendapatkan hasil biomaterial dengan komposisi yang baik. Uji coba yang dilakukan berupa uji kelenturan, uji tahan air dan pewarnaan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas biomaterial terbaik adalah yang sesuai kebutuhan. Setelah mendapatkan hasil yang terbaik yang mengutamakan kelenturan, kemudian dilakukan uji coba kekuatan terhadap tanah dan air untuk mengetahui ketahanan biomaterial terhadap air dan tanah. Uji coba tanah menggunakan tanah yang lembap. Selain uji coba ketahanan pada air dan tanah, biomaterial juga dilakukan eksplorasi warna dengan berbagai macam teknik untuk mengetahui karakteristik biomaterial tersebut terhadap warna. Hasil percobaan pada lembaran biomaterial dapat diterapkan secara optimal pada produk clutch bag / tas tangan untuk wanita.

Kata kunci : kulit bawang, tas wanita, fashion

ABSTRACT

PRODUCT DESIGN WOMEN'S BAG WITH GARLIC LEATHER MATERIAL

Garlic is a white tuber that has medicinal properties, antimicrobial substances that are widely used as flavor enhancers and natural food preservatives. This research was made to obtain biomaterial results using a negative printing technique in the form of a large sheet with garlic peel as the base material. The resulting biomaterial is then analyzed to determine the characteristics of the biomaterial. Methods to determine the characteristics of biomaterials are then carried out trials to get the results of biomaterials with good composition. The tests carried out were in the form of flexibility test, water resistance test and staining. From this research, it can be concluded that the best quality of biomaterial is the one that suits the needs. After getting the best results that prioritize flexibility, then a strength test against soil and water is carried out to determine the resistance of the biomaterial to water and soil. Soil test using moist soil. In addition to testing the resistance to water and soil, biomaterials are also explored for color with various techniques to determine the characteristics of these biomaterials to color. Experimental results on biomaterial sheets can be optimally applied to clutch bags /hand bag for women.

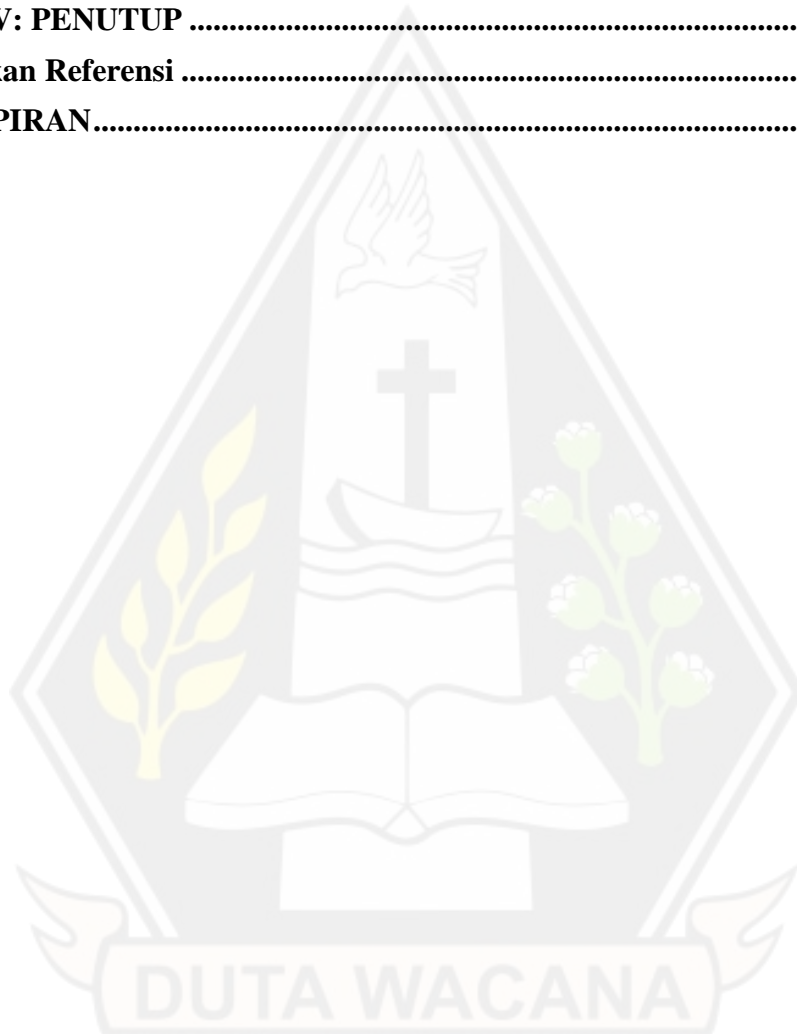
Keywords: garlic skin, women's bag, fashion

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

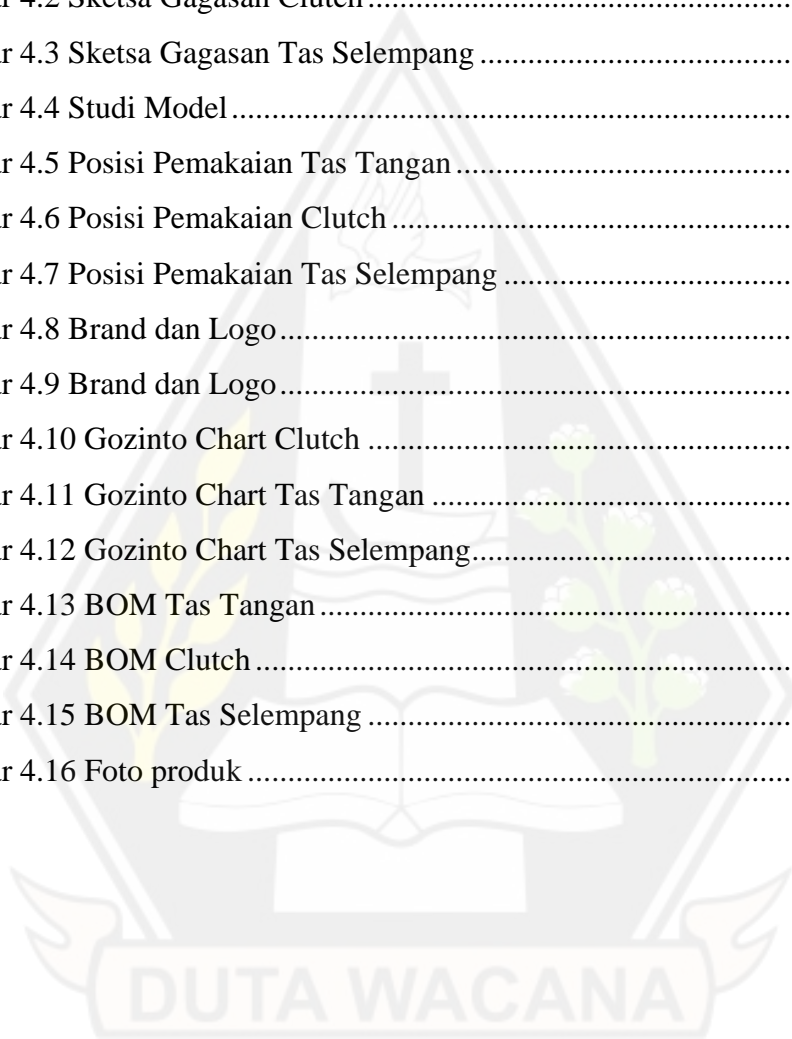
LAPORAN TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	3
1.4. Ruang Lingkup.....	3
1.5. Metode.....	4
BAB II: KAJIAN LITERATUR.....	6
2.1. Bawang.....	6
2.2. Limbah.....	7
2.3. Bio plastik.....	7
2.4. Agar.....	8
2.5. Gliserol.....	9
2.6. Fesyen.....	10
2.7. Tas.....	11
BAB III: STUDI LAPANGAN.....	13
3.1. Data Lapangan.....	13
3.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	14
3.3. Arah Rekomendasi Desain.....	29
BAB IV: PERANCANGAN PRODUK.....	30
4.1. Problem Statement.....	30
4.2. Design Brief.....	30
4.3. Atribut Produk.....	30
4.4 Image Board (styling board).....	32

4.5 Sketsa Gagasan.....	32
4.6 Studi Model.....	37
4.7 Spesifikasi Produk.....	37
4.8 Blocking	38
4.9 Proses Perwujudan	41
4.10 Hasil Evaluasi Produk	48
BAB V: PENUTUP	50
Rujukan Referensi	51
LAMPIRAN.....	52



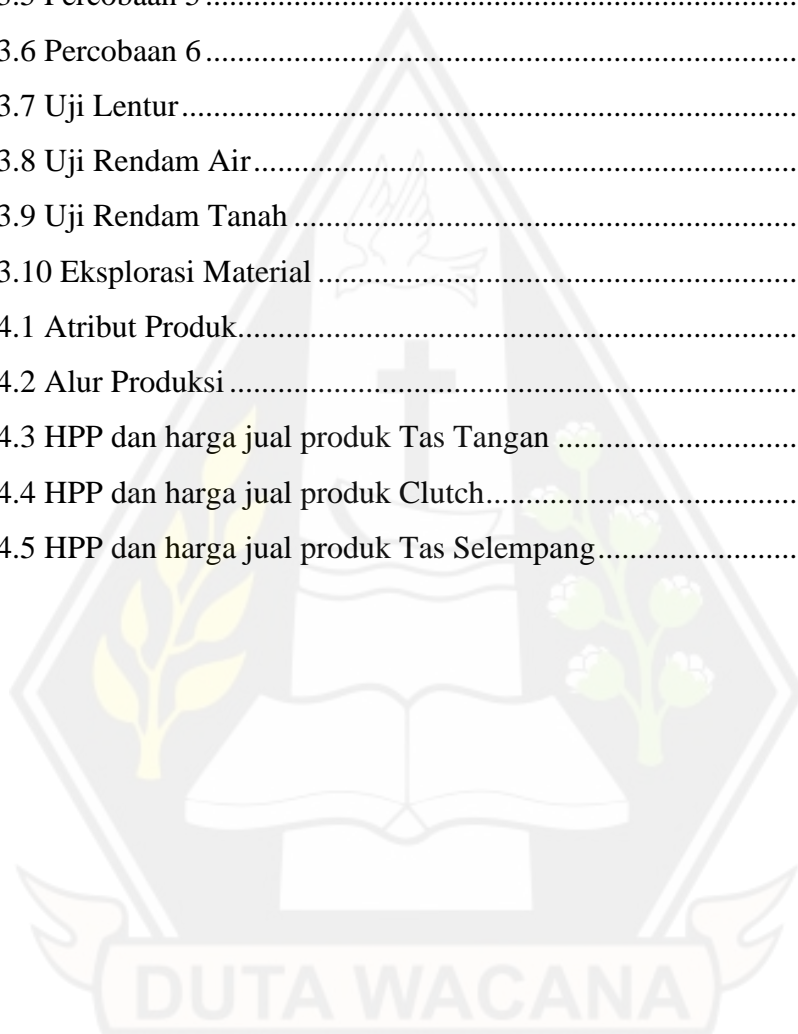
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian	5
Gambar 1.2 Kegiatan Penelitian	14
Gambar 3.1 Styling Board.....	32
Gambar 4.1 Sketsa Gagasan Tas Tangan.....	33
Gambar 4.2 Sketsa Gagasan Clutch.....	34
Gambar 4.3 Sketsa Gagasan Tas Selempang.....	35
Gambar 4.4 Studi Model.....	37
Gambar 4.5 Posisi Pemakaian Tas Tangan.....	38
Gambar 4.6 Posisi Pemakaian Clutch.....	38
Gambar 4.7 Posisi Pemakaian Tas Selempang.....	38
Gambar 4.8 Brand dan Logo.....	39
Gambar 4.9 Brand dan Logo.....	40
Gambar 4.10 Gozinto Chart Clutch.....	44
Gambar 4.11 Gozinto Chart Tas Tangan.....	44
Gambar 4.12 Gozinto Chart Tas Selempang.....	45
Gambar 4.13 BOM Tas Tangan.....	45
Gambar 4.14 BOM Clutch.....	46
Gambar 4.15 BOM Tas Selempang.....	46
Gambar 4.16 Foto produk.....	48



DAFTAR TABEL

Table 3.1 Produk Pasar	13
Table 3.2 Proses Percobaan 1.....	17
Table 3.3 Percobaan 2	19
Table 3.4 Percobaan 4	21
Table 3.5 Percobaan 5	22
Table 3.6 Percobaan 6	23
Table 3.7 Uji Lentur.....	24
Table 3.8 Uji Rendam Air.....	25
Table 3.9 Uji Rendam Tanah	27
Table 3.10 Eksplorasi Material	29
Table 4.1 Atribut Produk.....	30
Table 4.2 Alur Produksi	41
Table 4.3 HPP dan harga jual produk Tas Tangan	47
Table 4.4 HPP dan harga jual produk Clutch.....	47
Table 4.5 HPP dan harga jual produk Tas Selempang.....	48



BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bawang putih (*Allium Sativum*) merupakan salah satu bahan makanan yang berasal dari alam dan sangat banyak digunakan oleh orang-orang karena kegunaan dari bawang putih sangat beragam. Salah satu kegunaan bawang putih yang banyak digunakan sebagian besar orang adalah sebagai penyedap rasa selain itu dapat meningkatkan aroma pada berbagai jenis masakan (Tri S, 2020). Hampir semua jenis makanan menggunakan bawang putih untuk menambah cita rasa yang khas pada masakan khususnya di Indonesia. Salah satunya Selain menjadi bahan utama dalam masakan bawang putih juga dapat digunakan sebagai obat dan pencegah berbagai penyakit seperti pilek, mengurangi kadar kolesterol, menurunkan tekanan darah, dan masih banyak lainnya. Banyaknya manfaat dari bawang maka tidaklah heran jika orang-orang banyak menggunakan bawang putih dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang diketahui bahwa bawang putih banyak dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia dalam memenuhi kebutuhan pangan. Namun, kebanyakan orang hanya memanfaatkan bagian umbinya dan membuang kulitnya begitu saja. Melihat fenomena tersebut, tentu sangat disayangkan ketika suatu bahan yang sangat berguna seperti bawang putih hanya digunakan bagian umbinya saja. Terutama pasar baik pasar modern maupun pasar tradisional yang memiliki limbah kulit bawang putih cukup banyak dibandingkan dengan rumah makan dan rumah tangga. Dari hal tersebut dapat dibayangkan banyaknya limbah kulit bawang putih yang ada ketika banyak orang yang menggunakan umbinya lalu membuang kulitnya. Limbah dianggap sebagai sesuatu yang tidak berguna dan jika dibiarkan terlalu lama akan terdapat banyak penimbunan, pemandangan yang tidak sedap, dan juga sebagai sarang penyakit (Nisak dan Karyaningrum, 2013). Kulit bawang putih dianggap limbah oleh masyarakat karena belum diketahui kegunaan, manfaat, ataupun kandungannya.

Membahas tentang bawang putih, pada umumnya proses pengupasan kulit bawang putih masih menggunakan cara yang sangat sederhana yaitu dengan tenaga

manusia yang pengupasannya menggunakan tangan dan bantuan alat seperti pisau. Pengerjaannya pun terdiri dari beberapa orang dan biasanya memakan waktu seharian untuk 1 orang dengan jumlah bawang putih sebanyak 2-4 karung. Melihat kebutuhan masyarakat terhadap bawang putih terus meningkat maka limbah yang dihasilkan bawang putih pun terus meningkat perharinya.

Permasalahan mulai muncul ketika limbah kulit bawang putih terus menerus bertambah banyak tetapi jarang dimanfaatkan atau diolah dengan baik yang menyebabkan menumpuknya kulit bawang putih. Kulit bawang putih kini telah menjadi limbah yang menumpuk di banyak tempat, salah satunya adalah pasar-pasar tradisional. Penyebab tingginya peningkatan jumlah limbah kulit bawang putih adalah karena tidak adanya tindakan untuk memanfaatkan limbah kulit bawang putih lebih lanjut. Kulit bawang putih sendiri memiliki karakter yang lunak, mudah menyerap air dan bersifat organik. Maka dari itu kulit bawang putih kebanyakan dimanfaatkan sebagai bahan pupuk organik karena tidak berbahaya dan beracun. Melihat fenomena ini, kulit bawang putih dapat dimanfaatkan sebagai bahan yang ramah lingkungan dan tidak membahayakan alam dengan menjadikannya sebagai bahan material produk sarana bawa. Cara yang digunakan adalah mengolahnya dengan teknik biomaterial dengan bentuk lembaran. Hal baru yang didapatkan dari biomaterial ini adalah membuat lembaran biomaterial sebagai bahan dalam pembuatan produk sarana bawa. Alasan dari pemilihan kulit bawang putih sebagai bahan material produk sarana bawa dikarenakan hasil eksperimen dan uji coba pada lembaran biomaterial memiliki sifat lentur, bertekstur dan menyerap warna.

Pada tugas akhir ini, lembaran biomaterial hasil eksperimen menjadi salah satu alternatif produk sarana bawa yang berupa tas wanita. Produk ini dapat digunakan dalam acara-acara nonformal seperti ke *mall*, kafe, dan dapat juga dipadukan dengan gaya yang kasual. Pemanfaatan hasil limbah menjadi lembaran biomaterial hingga membentuk sebuah produk tersebut dapat berpeluang memiliki nilai jual dimasyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang, Indonesia belum ada produk hasil olahan dari limbah kulit bawang putih. Hal ini karena keterbatasan penerapan teknik pengolahan pada limbah dari kulit bawang putih. Melalui kondisi tersebut dapat dirumuskan masalah cara mengolah limbah kulit bawang putih menjadi lembaran biomaterial yang dapat dijadikan produk sarana bawa berupa tas wanita.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Tugas akhir ini dilakukan dengan tujuan untuk:

- Kulit bawang putih dapat digunakan sebagai alternatif pengganti material tas wanita.
- Menggunakan teknik jahit yang dapat diterapkan pada hasil olahan limbah kulit bawang putih untuk menambah tekstur pada tas wanita.

Manfaat

Hasil tugas akhir ini diharapkan memberikan manfaat kepada:

- Memberikan alternatif produk tas wanita yang baru kepada konsumen.
- Memberi nilai ekonomis limbah kulit bawang putih agar menjadi produk yang bernilai jual.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Penelitian ini akan menghasilkan lembaran biomaterial hasil limbah kulit bawang putih yang berfokus pada kekuatan, kelenturan, dan pewarnaan. Kulit bawang putih diambil di pasar tradisional di Purwokerto dengan kondisi kering sehingga memudahkan proses pembuatan biomaterial. Alasan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengurangi dampak buruk dari limbah kulit bawang putih sekaligus menciptakan penggunaan material baru terhadap produk sarana bawa yang dapat digunakan pada acara-acara nonformal. Hasil dari penelitian ini menghasilkan produk berupa tas wanita yang dapat digunakan oleh wanita dengan usia 17-25 tahun.

1.5. Metode

Perancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan eksplorasi material. Eksplorasi material merupakan pendekatan lain dalam proses berkreasi untuk mendapatkan bentuk yang optimal dengan melakukan observasi pada material, baik karakteristik visual yang dikandungnya, karakter strukturalnya hingga karakteristik dimensinya (Ashby dan Johnson, 2002).

1.5.1 Observasi Lapangan

Metode ini dilakukan untuk melihat ketersediaan sumber bahan dan manfaat lain dari kulit bawang putih.

1.5.2 Eksperimen Material

Tujuan dari metode ini adalah untuk mencari ide pengaplikasian limbah kulit bawang putih sesuai karakteristik tersebut. Eksperimen atau teknik pengolahan dilakukan dengan menggunakan teknik pewarnaan, teknik jahit, teknik anyam serta perubahan jumlah kulit bawang putih.

1.5.3 Evaluasi Hasil Uji Coba

Proses evaluasi dilakukan pada saat produk sudah jadi dan disampaikan secara deskriptif yang berisi pertimbangan logis mengenai aspek fungsional dan estetis pada serangkaian proses yang telah dilalui, dari eksplorasi material hingga perwujudan produk.

1.5.4 SCAMPER

S = Substitute (Mengganti), mengganti material pada tas tangan yang menggunakan material tekstil untuk bagian badan tas dengan material kulit bawang.

C = Combine (Mengombinasikan), mengombinasikan material olahan kulit bawang dengan kulit sintetis.

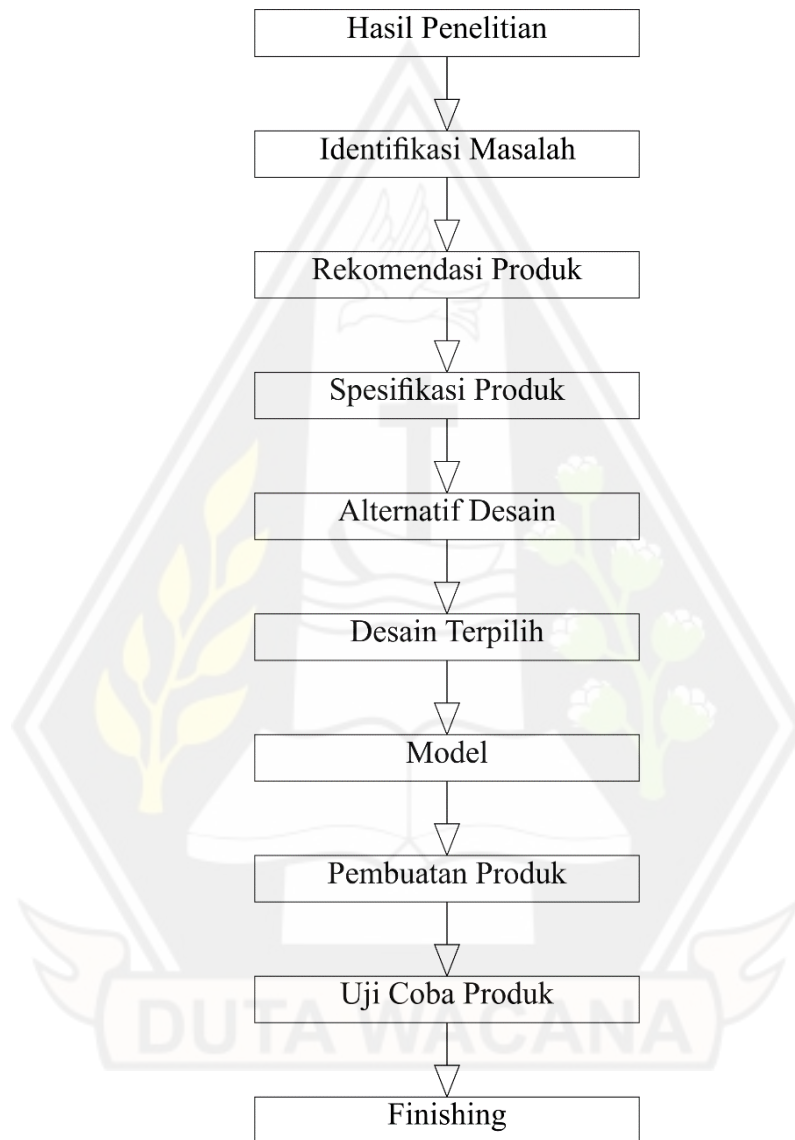
A = Adapt (Mengadaptasi), produk tas tangan mengadaptasi pada produk tas tangan yang sudah ada di pasaran.

M = Magnify (Memperbesar), memperbesar manfaat dan nilai estetika dari olahan kulit bawang.

P = Put to Other Uses (Meletakkan ke fungsi lain), meletakkan fungsi tas tangan sekaligus sebagai pelindung barang di dalamnya.

E = Eliminate (Menghilangkan), menghilangkan komponen yang metode pembuatannya bersifat mahal.

R = Reverse (Mengatur ulang), mengatur ulang tas tangan wanita dengan material kulit bawang serta fungsinya sebagai media pembawa barang.



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2020)

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari perancangan sarana bawa dari biomaterial limbah kulit bawang putih dengan penerapan desain tas yang ramah lingkungan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pemanfaatan limbah kulit bawang putih berupa lembaran biomaterial dapat meningkatkan nilai jual limbah yang sudah tidak digunakan lagi.
- Sifat karakteristik terbaik dari biomaterial limbah kulit bawang putih diperoleh dengan komposisi 8 gram agar, 200 gram air, 6 gram kulit bawang putih, dan 10 gram gliserol.
- Hasil analisis dari uji coba material didapatkan hasil lembaran biomaterial yang lentur, bertekstur, dan cukup tahan beban.
- Material lembaran biomaterial ini memiliki karakter yang masih mudah sobek namun tetap dapat diremas/dilipat sehingga dibutuhkan material tambahan untuk memperkuat struktur material pada produk.
- Produk terdiri dari tiga jenis produk sarana bawa yang mengangkat tema batik yang berasal dari daerah penghasil kulit bawang untuk dijadikan unsur desain pada produk.
- Produk berupa tas selempang(sling bag), tas tangan(hand bag), dan tas tangan tanpa tali(clutch)
- Hasil analisis menjelaskan bahwa produk sarana bawa dengan lembaran biomaterial kulit bawang putih memiliki potensi siklus berkelanjutan. Namun, masih ada beberapa aspek yang belum terpenuhi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat sebagai hasil akhir dari perancangan ini, penulis mengajukan beberapa saran agar rancangan ini untuk ke depannya dapat dikembangkan lebih lagi. Saran yang diajukan seperti melakukan uji coba yang lebih mendalam tentang kandungan zat yang terdapat pada biomaterial kulit bawang putih agar dapat dianalisis lebih detail untuk mengetahui dampak produk terhadap lingkungan sekitar ketika terurai.

Rujukan Referensi

- Santoso, H.B. 2000. *Bawang Putih*. Edisi ke-12. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Bawang Putih*. (2020, April 17). Dipetik Mei 8, 2020, dari Wikipedia:
https://id.wikipedia.org/wiki/Bawang_putih
- Limbah*. (2020, Maret 20). Dipetik Mei 8, 2020, dari Wikipedia:
<https://id.wikipedia.org/wiki/Limbah>
- Bioplastik*. (2019, Agustus 1). Dipetik Oktober 19, 2020, dari Wikipedia:
<https://id.wikipedia.org/wiki/Bioplastik>
- Savitri, D. T. (2020, Maret 19). *10 Manfaat Mengejutkan Makan Bawang Putih Mentah*. (N. Joseph, Editor) Dipetik Mei 8, 2020, dari Hello Sehat:
<https://hellosehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/manfaat-bawang-putih-mentah/>
- Susan. B. Kaiser, 2019. *Fashion and Cultural Studies*. California : Bloomsburry Visual Arts.
- Media, P. (2018, Maret 26). *Teknik Mengayam*. Retrieved Juni 14, 2020, from Dewan Kerajinan Nasional Indonesia: <https://dekranas.id/teknik-menganyam/>

